

**EDUKASI DAN PENCEGAHAN PENULARAN VIRUS COVID-19 PADA
MASYARAKAT DESA PARIT BARU DAN PARIT ADONG
KABUPATEN KUBU RAYA TAHUN 2020**

Yuliana¹, Alexander², Modetha Diana³

Akademi Kebidanan Panca Bhakti Pontianak
Email korespondensi : akbidpbpontianak@gmail.com

ABSTRAK

Pandemi infeksi virus corona (SARS-CoV- 2) yang menyebabkan penyakit Coronavirus disease 2019 (COVID-19) kini telah menginfeksi 235 negara dengan angka kematian 959.116 (3,1 %) dari 30.949.804 kasus (WHO, 2020) sedangkan di Indonesia tercatat 3,9% (9.837) kematian dari total 252.923 kasus terkonfirmasi positif per 22 September 2020 (BNPB, 2020). Pemutusan rantai penularan baru infeksi virus corona kini menjadi target negara terinfeksi khususnya Indonesia dengan strategi penerapan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari sesuai anjuran *World Health Organization* (WHO) seperti edukasi tentang pencegahan penularan virus corona, himbauan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat seperti berolahraga, berjemur, konsumsi makanan bergizi dan suplemen, cuci tangan dibawah air mengalir, penggunaan masker dan pembatasan jarak (*social distancing*). Akademi Kebidanan Panca Bhakti Pontianak dibawah arahan (BNPB) dan Kemendikbud turut serta dalam upaya percepatan penanggulangan COVID-19 melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik pada masyarakat Desa Parit Baru dan Desa Kuala II Provinsi Kalimantan Barat. Metode KKN yang dilakukan mahasiswi yaitu penilaian risiko tertular virus Covid 19 pada 46 Kepala Keluarga di RT 03/ RW 03, 54 KK di Desa Parit Adong Kuala II dan edukasi tentang adaptasi kebiasaan baru dan penerapan protokol kesehatan di perkantoran (AHHASS A Yani) melalui upaya pemasangan poster, pembagian masker dan hand sanitizier serta pemasangan poster edukasi COVID-19 dan pembuatan fasilitas cuci tangan di rumah ibadah (Gereja Paroki Santo Agustinus Sungai Raya dan Biara Rumah Belas Kasih), tempat usaha (Street cafe, Cafe Ana dan Barber Shop Akong) serta panti asuhan Bunda Pengharapan. Hasil penilaian risiko masyarakat melalui INARISK diketahui dari 100 KK didapatkan 56 KK risiko rendah, 44 risiko sedang, sedangkan dari 100 personal yang di assesmen didapatkan 71 individu berisiko rendah, 26 orang risiko sedang dan ditemukan 3 orang risiko tinggi. Hampir seluruh masyarakat tidak mengetahui dengan jelas tentang COVID-19 dan tidak paham cara mencuci tangan yang benar. Kendala yang dialami selama kegiatan adalah sebanyak 2 KK di RT 08/RW 03 Parit Tengkorak tidak ada ditempat saat assesmen dan beberapa warga menolak, sedangkan kendala di Desa Parit Adong adalah jarak tempuh dan lokasi yang cukup jauh.

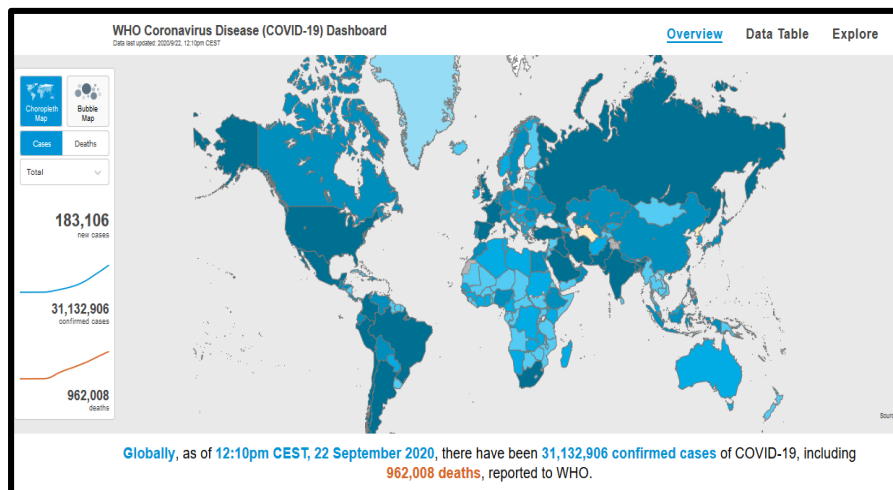
LATAR BELAKANG

COVID-19 adalah penyakit saluran pernafasan menular yang disebabkan oleh virus baru SARS-CoV-2. Virus COVID-19 menyebar melalui droplet atau percikan ludah yang masuk langsung ke tubuh melalui mata, hidung, dan mulut, atau jika tangan menyentuh permukaan yang terkontaminasi dan kemudian menyentuh wajah (mata, hidung, mulut). *World Health Organization* (WHO) melaporkan secara global jumlah penderita terinfeksi Covid-19 sebanyak 31.132.906 terkonfirmasi, 183.106 kasus baru dan menyebabkan kematian 962.008 (3,1%) (WHO, 2020). Gambar di bawah ini menunjukkan perkembangan kasus COVID-19 (meninggal, sembuh dan terkonfirmasi) di Dunia sampai tanggal 22 September 2020.

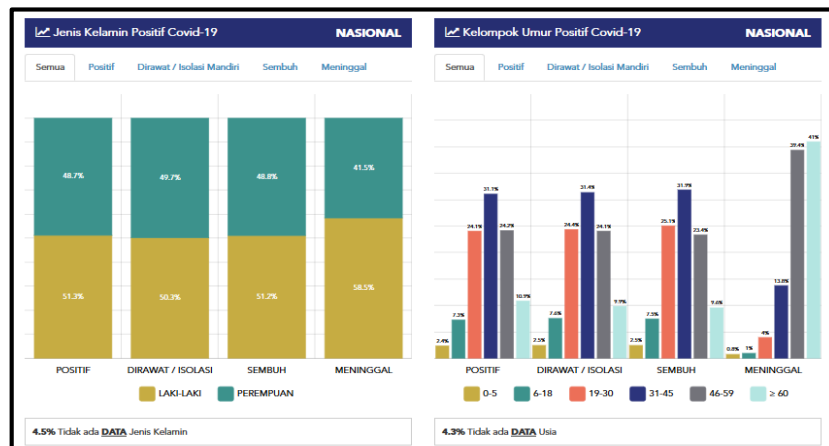
¹ Dosen Akademi Kebidanan Panca Bhakti Pontianak

² Dosen Akademi Kebidanan Panca Bhakti Pontianak

³ Mahasiswa Akademi Kebidanan Panca Bhakti Pontianak

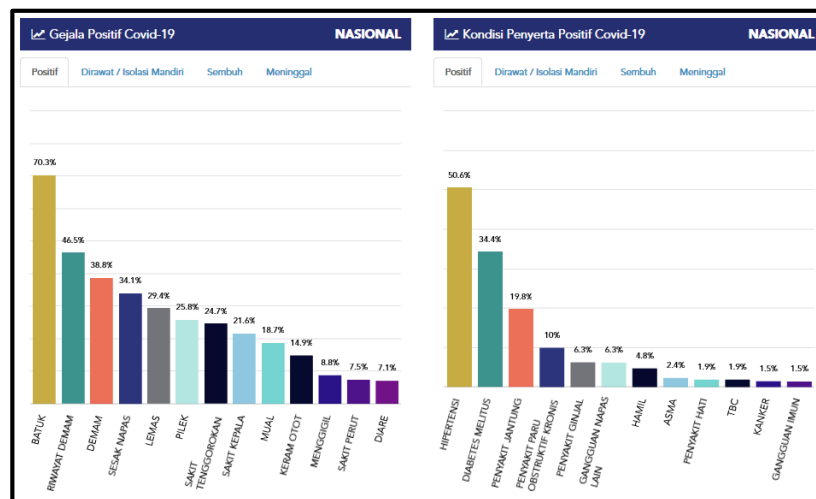


Menurut Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid 19 data terkonfirmasi di Indonesia sebanyak 252.923, 58.788 (23,2%) kasus aktif, sebanyak 184.298 (72,9%) sembuh, 9.837 (3,9%) meninggal, dimana angka kematian di Indonesia lebih tinggi dari angka kematian dunia. Virus COVID-19 ini berbahaya dan menyebar dengan cepat. Jika tidak segera ditangani dapat menyebabkan sakit parah dan bahkan kematian, terutama pada kelompok orang rentan seperti orang lanjut usia, ibu hamil, dan orang dengan penyakit penyerta seperti jantung, darah tinggi, penyakit paru, dan lain-lain yang akan dijabarkan dalam gambar dibawah ini



Berdasarkan laporan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia melalui Pusat Data dan Informasi dalam gambar 1.4 diatas diketahui bahwa kematian akibat COVID-19 lebih banyak pada jenis kelamin laki-laki dan kelompok usia ≥ 60 tahun dan kasus sembuh tertinggi pada kelompok umur 31-45 tahun (31,9%).

Gejala klinis utama yang muncul yaitu demam (suhu >38 C), batuk dan kesulitan bernapas. Selain itu dapat disertai dengan sesak memberat, *fatigue*, *mialgia*, *gejala gastrointestinal* seperti diare dan gejala saluran napas lain. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia melalui Pusat Data dan Informasi melaporkan bahwa gejala klinis COVID-19 terbanyak yang muncul pada penderita di Indonesia yaitu batuk sedangkan kondisi penyakit penyerta tertinggi adalah hipertensi yang akan dijabarkan dalam gambar dibawah ini.



Berdasarkan diagram diatas diketahui bahwa gejala klinis COVID-19 terbanyak yang muncul pada penderita positif di Indonesia yaitu 70,3 % batuk, 46,5% dengan riwayat demam, 38,8% demam (suhu >38 C), 34,1% dan lemas 29,4%. Sedangkan kondisi penyakit penyerta tertinggi adalah hipertensi 50,6%, diabetes melitus 34,4% dan penyakit jantung 19,8 %. Percepatan penanganan Covid-19 harus dilakukan secara menyeluruh dan melibatkan semua pihak termasuk perguruan tinggi. Akademi Kebidanan Panca Bhakti Pontianak terpanggil untuk berkontribusi dalam pencegahan dan penanganan Covid-19 yang sedang mewabah di masyarakat. Melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Akademi Kebidanan Panca Bhakti Pontianak merumuskan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik Covid-19 melalui Recon Kemendikbud.

Tujuan khusus dalam kegiatan KKN Tematik ini yaitu meningkatkan pemahaman masyarakat, lingkungan kerja, tempat usaha dan mahasiswa terhadap bahaya dan cara pencegahan Covid-19 melalui poster, leaflet, video dan pemasangan spanduk , membantu pencegahan penyebaran virus covid 19 di masyarakat melalui pembuatan fasilitas cuci tangan, pembagian masker, pembagian hand sanitizer, penyemprotan disinfektan ,membangun kerjasama dengan berbagai pihak dalam penanganan pencegahan Covid-19 melalui media social.

METODE

Metoda yang digunakan dalam melakukan KKN Tematik Khusus Covid-19 kelompok 3 dengan menggunakan : metoda media sosial melalui Whatt app, telegram dan aplikasi Inarisk yang dilaksanakan dari tanggal 18 Agustus sampai dengan 24 September 2020 di Desa Parit Baru RT 03 RW.08 dan Desa Kuala II dengan memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pencegahan penyebaran covid-19. Selain itu anggota KKN Tematik juga membagikan masker, hands sanitizer. penyemprotan disinfektan, edukasi cara cuci tangan, pembuatan sarana fasilitas cuci tangan, pembuatan spanduk dan pemasangan poster dan brosur tentang pencegahan Covid -19 dengan sasaran masyarakat yang rentan Covid -19.

DISKUSI

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Khusus Covid-19 ini melakukan penilaian risiko terpapar Covid-19 pada 100 KK dan 100 personal di RT 03 Desa Parit Baru dan RT 05 , RT 08 Desa Kuala II Kabupaten Kubu Raya dan memberikan edukasi pencegahan

COVID-19 (demonstrasi cuci tangan), pemberian masker dan hand sanitizier serta pembuatan sarana cuci tangan. Kegiatan lain KKNT dilakukan pemasangan poster edukasi Covid-19 di perkantoran PT AHHAS, tempat usaha (Street Café dan Café Ana), Barbershop Akong, Rumah Ibadah (Biara Rumah Belas Kasih dan Gereja Santo Agustinus) serta Panti Asuhan Bunda Pengharapan.



KESIMPULAN DAN PEMBELAJARAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Khusus Covid-19 ini merupakan praktek langsung yang dilakukan kepada masyarakat personal di RT 03 Desa Parit Baru dan RT 05 , RT 08 Desa Kuala II Kabupaten Kubu Raya dengan tujuan agar masyarakat dapat mencegah tertularnya Covid-19. Dalam pelaksanaan tidak semua masyarakat mendukung kegiatan KKNT ini karena adanya rasa cemas dan khawatir terhadap penularan Covid-19. Hasil dari kegiatan KKNT ini adalah terdapatnya 3, 33% warga dengan risiko tinggi karena usia > 60 tahun dan menderita penyakit komorbid yaitu hipertensi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Badan Nasional Penanggulangan Bencana atas kesempatan yang diberikan kepada Akademi Kebidanan Panca Bhakti Pontianak dalam kegiatan upaya percepatan penanganan penanggulangan COVID-19. Ketua RT Desa Parit Baru dan Kuala II, Pastor Paroki Gereja Santo Agustinus Sungai Raya, Pimpinan Panti Asuhan Bunda Pengharapan dan Rumah Belas Kasih, PT. AHASS, Pemilik Street Cafe dan Ana Cafe serta Barbershop Akong yang telah memberikan izin kepada kami dalam melaksanakan asesment dan edukasi protokol kesehatan. Seluruh mahasiswi kelompok III KKN Tematik yang telah bekerja keras menjalankan seluruh rangkaian kegiatan mulai dari penilaian hingga aksi nyata seperti edukasi, pembagian masker dll.

ACUAN PUSTAKA

- [1]Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. Buku Panduan Bagi Relawan Mahasiswa Bidang Kesehatan Untuk Memerangi Pandemi Covid-19.
- [2]Data Covid-19 Kalimantan Barat terkini <https://dinkes.kalbarprov.go.id/covid-19/>

- [3]Kemenkes, 2020. Poster Edukasi Protokol Kesehatan Adaptasi Kebiasaan Baru. <https://www.kemkes.go.id/> Diakses tanggal 22 Agustus 2020 pukul 10.00 WIB
- [4]—————, 2020. Panduan Singkat Pelacakan Kontak (Contact Tracking) untuk Kasus COVID-19. <https://www.kemkes.go.id/> Diakses tanggal 22 Agustus 2020 pukul 19.00 WIB
- [5]Satuan Tugas Penanganan COVID-19, Data Kejadian Infeksi Virus COVID-19 di Indonesia. <https://covid19.who.int/> Diakses tanggal 22 September 2020 pukul 22.00 WIB
- [6]World Health Organization, 2020. Data Global kejadian Infeksi Virus COVID-19 di Dunia. <https://covid19.who.int/> Diakses tanggal 22 September 2020 pukul 22.00